

## Pendampingan Tahsin *Musykilatul Qira'at* Imam Hafs dalam Membaca Al-Qur'an Untuk Masyarakat Malang Raya

Murdiono,<sup>1</sup> Moh. Fery Fauzi,<sup>2</sup> Muhamad Amin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Malang, <sup>2</sup>Universitas Negeri Malang, <sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Bima

<sup>1</sup>[murdiono@umm.ac.id](mailto:murdiono@umm.ac.id), <sup>2</sup>[mohferyfauzi.fs@um.ac.id](mailto:mohferyfauzi.fs@um.ac.id), <sup>3</sup>[stih.muh.bima@gmail.com](mailto:stih.muh.bima@gmail.com)

Submitted: 2021-04-30 | Revised: 2021-06-17 | Accepted: 2021-06-21

**Abstract.** The purpose of this devotional activity is to provide assistance to the people of Malang Raya, especially the congregation of Ahmad Dahlan Karangploso Mosque in improving the ability to read *musykilatul Qira'at* in Reading the Qur'an according to imam hafs ashim history. The method of devotion with lectures and practice directly. The lecture method contains socialization to the community about *qiro'at musykilatul*. While the training is used by practicing directly the readings or verses that include *Musykilatul* verses according to the imam hafs. Stages of service implementation; (1) socialization for the delivery of materials to participants, (2) Implementation of *musykilatul* verse practices. (3) evaluation of activities. The output of this activity is the ability to read *musykilatul* verses of imam hafs properly. The service program was held on July 20, 2020 at masjid KH. Ahmad Dahlan Karangploso. Participants who attended the event were about 25 people. The results of this devotional activity show that the community has a high motivation in learning the Qur'an and understanding the reading of *musykilatul* verses of imam hafs, as well as being able to practice the reading well and correctly which is shown by the ability to answer questions about *musykilat* verses.

**Keywords:** *Musykitul* verses, *Qira'at* Imam Hafs, The Qur'an

**Abstrak.** Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberi pendampingan kepada masyarakat Malang Raya khususnya jamaah Masjid Ahmad Dahlan Karangploso dalam meningkatkan kemampuan membaca *musykilatul Qira'at* dalam Membaca Al-Qur'an menurut imam hafs riwayat Ashim. Adapun metode pengabdian dengan ceramah dan praktik secara langsung. Metode ceramah berisi sosialisasi terhadap masyarakat tentang *musykilatul Qiro'at*. Sedangkan pelatihan digunakan dengan mempraktekan secara langsung bacaan atau ayat-ayat yang termasuk *Musykilatul* ayat menurut imam hafs. Tahapan pelaksanaan pengabdian; (1) sosialisasi untuk penyampaian materi kepada peserta, (2) Pelaksanaan praktik *musykilatul* ayat. (3) evaluasi kegiatan. Output kegiatan ini berupa kemampuan membaca *musykilatul* ayat imam hafs dengan baik benar. Program pengabdian dilaksanakan pada tanggal 20 juli 2020 di Masjid KH. Ahmad Dahlan Karangploso. Peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut sekitar 25 orang. Hasil

kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar Al-Qur'an dan memahami bacaan musykilatul ayat imam hafs, serta mampu mempraktekkan bacaan dengan baik dan benar yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar ayat-ayat musykilat.

**Kata Kunci:** Musykitul ayat, Qira'at Imam Hafs, Al-Qur'an

## Pendahuluan

Kebutuhan masyarakat terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik dirasa semakin kini semakin banyak,<sup>1</sup> akan tetapi kebutuhan tersebut belum diimbangi dengan ketersediannya sumber daya manusia (SDM) pengajar Al-Qur'an yang memiliki kompetensi dan komitmen di bidang pembelajaran Al-Qur'an yang memadai. Pembelajaran Al-Qur'an tidak boleh mutlak teori<sup>2</sup> tetapi harus dengan musyafahah melalui seorang guru karena di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa bacaan yang tidak sesuai dengan tulisan itulah yang disebut Ghorib atau musykilatul ayat.<sup>3</sup> Seseorang wajib mempelajari ilmu tajwid<sup>4</sup> untuk memahami bagaimana kaidah membaca Al-Qur'an dengan benar, mempelajari Makhorijul Huruf serta Shifatul Huruf agar bacaannya tepat dan tidak menyimpang dari arti yang sebenarnya.<sup>5</sup>

Selain mempunyai guru serta memahami ilmu tajwid<sup>6</sup>, juga menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran al-Qur'an adalah sesuatu yang sangat menentukan<sup>7</sup>. Masih banyaknya kaum muslimin yang belum bisa

<sup>1</sup> Arip Widodo, Mahbub Nuryadien, and Ahmad Yani, "Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Etode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-13 Tahun Di Tpq Al-Falah 2 Anak Usia 7-13 Tahun Di Tpq Al-Falah 2 Desa Serangkulon Blok 01 Rt 01 Rw 01 Desa Serangkulon Blok 01 Rt 01 Rw 01 Kecamatan Babakan Kabupaten," Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah 1, no. 9 (2019): 1689–99.

<sup>2</sup> Tukijo Tukijo et al., "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ijtahid Fi Al-Qira'ah," Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan 19, no. 1 (2020): 969–79, <https://doi.org/10.30863/ekspose.v1i1.705>.

<sup>3</sup> Muhammad Ali Ridla, "Analisis Dan Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Gharib Dan Musykilat Di Lembaga Qira'atuna Pondok Pesantren Salafiyah Syafiyah Sukorejo," Angewandte Chemie International Edition 6, No. 11 (1967): 951–52.

<sup>4</sup> Aso Sudiarjo, Arni Retno Mariana, and Wahyu Nurhidayat, "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid , Waqaf Dan Makhorijul Huruf Berbasis Android," Jurnal Sisfotek Global 5, no. 2 (2015): 54–60, <http://journal.stmikglobal.ac.id/index.php/sisfotek/article/view/80>.

<sup>5</sup> Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis 2, no. 2 (2020): 143–68, <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.

<sup>6</sup> Ahmad Hanifuddin Ishaq and Ruston Nawawi, "Ilmu Tajwid Dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qira'ah," Qof 1, no. 1 (2017): 15–24, <https://doi.org/10.30762/qof.v1i1.926>.

<sup>7</sup> Moch. Sya'roni Hasan, "Metode Qiraah Muwabbadah Dalam Membentuk Keserasian Bacaan Al Qur An (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Madrasatul Qur An (Mq) Tebuireng Jombang)," FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman 10, no. 2 (2019): 102–3, <https://doi.org/10.36835/falasifa.v10i2.200>.

<sup>8</sup> Dea Prasmanita et al., "Implementasi Pembelajaran Tajwid Dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Dalam Materi Al-Qur'an Hadist," Innovative Education Journal 2, no. 2 (2020): 1–13.

membaca al-Qur'an,<sup>9,10</sup> apalagi memahami bacaan-bacaan Musykilatul<sup>11</sup> ayat dalam Al-Qur'an yang menurut Imam hafs yang dibaca tidak seperti tulisannya.<sup>12</sup> Sehingga mendorong pengusul untuk melaksanakan pendampingan musykilatul ayat dalam membaca Al-Qur'an. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kondisi masyarakat Karangploso tersebut tidak mampu membaca al-Qur'an dengan baik, seperti tidak ada guru ngaji yang kompeten untuk mengajarkan al-Qur'an, tidak ada kegiatan Tahsin (perbaikan) baca al-Qur'an yang diselenggarakan, serta tidak ada organisasi yang mendorong untuk melaksanakan kegiatan belajar ngaji di daerah Karangploso tersebut.

Beberapa pengabdian telah melakukan pendampingan dalam membaca Al-Qur'an yaitu (1) Pengabdian yang bertujuan untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu dengan metode takrir, adapun hasil pengabdian bahwa penerapan metode Takrir mampu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu Malang.<sup>13</sup> (2) Pengabdian yang bertujuan untuk Mengetahui Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Qiroah Muwahadah Di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an, adapun hasil pengabdian bahwa Metode Qiro'ah muwahadah teruji efektivitasnya sepanjang kiprah pesantren yang diakui sebagai lembaga dengan santri dan alumni berpotensi baik terhadap al-Qur'an sebagai hamilitil qur'an lafdzan wa ma'nan wa 'amalan. (3) Penelitian yang bertujuan untuk meneliti Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga, adapun hasil penelitiannya bahwa Metode Ummi adalah metode inovasi pembelajaran Al-Qur'an yang hadir sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya orang dewasa dalam rangka peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya bagi ibu rumah tangga.<sup>14</sup> (4) Pengabdian yang bertujuan untuk pendalaman ilmu Tajwid pada pelajar, adapun hasil yang pengabdian tersebut bertujuan untuk memberikan pengaruh terhadap peningkatan dan

---

<sup>9</sup> Rini Astuti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 7, no. 2 (2013): 251–66, <https://doi.org/10.21009/JPU.072.11>.

<sup>10</sup> AL Qur et al., "Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Qur'an Dengan Pendekatan Ilmu Tajwid Di Pondok Pesantren Al Pendekatan Ilmu Tajwid Di Pondok Pesantren Al-Ihsan," *Journal of Education and Management Studies* 3, no. 2 (2020).

<sup>11</sup> Aida Arini, Shobihus Surur, and Vian Hanes Andreasty, "Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Qiroah Muwahadah di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an," *Sainsteknopak* 4, no. 1 (2020).

<sup>12</sup> Iswah Adriana, "Perubahan Bunyi Pada Bacaan-Bacaan Gharib Dalam Alquran Menurut Tinjauan Fonologi Arab," *Okara: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 11, no. 1 (2017): 57, <https://doi.org/10.19105/ojbs.v11i1.1238>.

<sup>13</sup> Murdiono, "Ta'rib Di Dalam Al-Qur'an dan Pandangan Al-Imam Jalaludin as-Suyuty" 8, no. 1 (2020): 20–34.

<sup>14</sup> Liansyah and Achadianingsih, "Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga." *Comm-Edu* Vol. 3, No. 02 (2020)

efektivitas pembelajaran siswa di Desa Karangdagangan.<sup>15</sup> (5) Pengabdian yang bertujuan untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an dengan metode Iqra' di Gampong Bale Purnama. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian tersebut berupa meningkatnya pemahaman membaca Al-Qur'an bagi generasi muda terutama santri yang mengikuti program pembinaan dan pelatihan serta pendampingan pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dengan metode iqra'.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa pengabdian tersebut, sehingga menuntut pengusul untuk melaksanakan pengabdian masyarakat tentang tahsin musykilatul ayat menurut Qiro'ah imam Hafs. Pendampingan Tahsin bacaan musykilatul ayat ini, akan memberikan pengaruh yang besar dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi masyarakat khususnya orang-orang awam yang belum pernah sama sekali berguru kepada ahli Qira'ahnya. Pendampingan Tahsin bacaan musykilatul ayat untuk masyarakat Malang Raya adalah untuk mengenalkan dan membekali masyarakat Malang Raya dalam kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Berdasarkan pada deskripsi situasi yang Pengusul paparkan di atas, maka penulis mencoba mengangkat tema pengabdian yaitu "Pendampingan Tahsin Musykilatul Ayat dalam membaca al-Qur'an untuk Masyarakat Malang Raya.

### Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini merupakan kombinasi antara ceramah dan pelatihan. Metode ceramah berisi sosialisasi terhadap masyarakat tentang musykilatul Qiro'at<sup>17</sup> dalam membaca Al-Qur'an menurut imam Hafs. Sedangkan metode pelatihan, digunakan dengan mempraktekan secara langsung bacaan atau ayat-ayat yang termasuk Musykilatul ayat menurut imam hafs. Tim pengabdian terdiri dari 5 orang yang terdiri dari 2 orang dosen dan 3 orang mahasiswa. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah melakukan observasi di Masjid Ahmad Dahlan Ngijo Karangploso untuk Masyarakat Malang Raya. Setelah melakukan observasi, pengusul melakukan pendataan terlebih dahulu masyarakat mendaftarkan yang mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an karena peserta dalam pengabdian ini dikhususkan masyarakat yang sudah bisa membaca al-Qur'an. Selanjutnya sosialisasi awal dilakukan sebanyak satu kali pertemuan, sosialisasi ini berupa kegiatan orientasi awal tentang pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, materi pendampingan, dan tugas-tugas yang harus dibuat oleh para peserta Pendampingan.

<sup>15</sup> Mohamad Nasirudin et al., "Pendalaman Ilmu Tajwid Pada Pelajar "Menjaga Generasi Islam Bangsa Untuk Cerdas Membaca Al-Qur'an Sesuai Tajwid" 2, no. 1 (2021).

<sup>16</sup> Huruf Al-quran Dengan, Metode Iqra, and Kabupaten Bener Meriah, "Program Pelatihan Dan Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Al-Quran Dengan Metode Iqra ( Studi Kasus Gampong Bale Purnama Kecamatan Permata". No3 March (2020): 6–10.

<sup>17</sup> Iin Suryaningsih and Hendrawanto Hendrawanto, "Ilmu Balaghah: Tasybih Dalam Manuskrip 'Syarh Fi Bayān Al-Majāz Wa Al-Tasybih Wa Al-Kināyah,'" Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora 4, no. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.36722/sh.v4i1.245>.

Adapun evaluasi pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan kriteria, pertama; pelaksanaan kegiatan untuk 25 Keluarga Karangploso, Kemudian, indikator pencapaian kegiatan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah keberhasilan dalam memahami dan mempraktekkan dengan baik bacaan musykilatul ayat imam Hafs riwayat Ashim.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa melalui program Pengabdian Masyarakat DPPM-UMM yang dilaksanakan selama 16 kali pertemuan yang bertempat di Masjid KH. Ahmad Dahlan.

### Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diagendakan berlangsung selama 16 kali (20 Juli-22 September 2020) dengan beberapa tahapan kegiatan. Pelatihan mengenai musykilatul ayat menurut Qira'at imam hafs dengan materi-materi yang dikutip dari Kitab *Taisirul Musykilat fii Qiro'atil Qur'an*<sup>18</sup> sebagai tahap awal kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Juli 2020. Kegiatan ini melibatkan seluruh peserta yang sudah terdaftar dalam pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini disusun dalam beberapa tahap yaitu:

*Tabap pertama*, merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan melalui survey, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Perencanaan disusun oleh tim pengabdian masyarakat dan pihak masjid.



Gambar 1. Sosialisasi materi

---

<sup>18</sup> Abu Muhammad Maki, *Al-Kasf an Wujubu Al- Qira'at As-Sab'ab Wa Allalibab Wa Hujjajiba*, 1987.

*Tahap kedua*, merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan masjid dari pihak mitra sesuai dengan yang telah direncanakan. Para peserta akan mendapat informasi terkait pengetahuan tentang makna musykilatul ayat menurut Qiro'at imam Hafis, ayat-ayat yang termasuk musykilat, dan sekaligus pengecekan kemampuan membaca Al-Qur'an pada setiap peserta agar dalam pendampingan musykilatul ayat berjalan dengan lancar, karena pendampingan musykilatul ayat di khususkan bagi peserta yang sudah bisa membaca Al-Qur'an.



**Gambar 2.** Penyampaian materi musykilatul ayat

Setelah tahap kedua selesai, maka dilanjutkan dengan *tahap ketiga*, pada sesi ini dipergunakan untuk praktek secara langsung pada ayat-ayat yang termasuk musykilah ayat, dan sarana diskusi berupa tanya jawab. Pertanyaan-pertanyaan dari peserta lebih banyak berfokus pada perbedaan bacaan Ulama Qiro'at, misalnya kenapa ada perbedaan tulisan dan bacaan dalam membaca Al-Qur'an.<sup>19</sup> Sesi diskusi ini, para peserta mengharapkan agar tim pengabdian dapat memfasilitasi lagi dalam pendampingan membaca Al-Qur'an karena masih banyak diantara mereka yang belum mengerti sama sekali. Setelah mendapatkan saran dari para masyarakat tersebut, maka tim pengabdian melakukan diskusi terbatas untuk mengambil keputusan selanjutnya. Hal ini disebabkan rencana awal hanyalah berupa pelatihan akan tetapi perkembangan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memiliki dinamika tersendiri. Setelah rapat terbatas tersebut, maka tim pengabdian memutuskan untuk melakukan pendampingan sebagai bentuk kelanjutan dari kegiatan pengabdian ini dengan kegiatan rutin sebagai hari ahad.

---

<sup>19</sup> Murdiono, "Implementasi Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu," *BAKTIMAS* 1, no. 4 (2019).



**Gambar 3. Praktek bacaan musykilatul ayat**

Dengan demikian, maka pendampingan tahsin musykilatul ayat dalam membaca Al-Qur'an menurut imam hafs dapat mendorong masyarakat untuk akrab dengan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan seorang muslim.<sup>20</sup> Fenomena ini memperlihatkan bahwa, Para peserta yang sebelumnya belum mengerti dan memahami tentang Musykilatul Qira'at (Bacaan yang tidak sesuai dengan tulisannya), dan setelah diberikan Pendampingan Tahsin Musykilatul Qira'at sudah mulai dapat memahami dan mampu membaca Musykilatul Qira'at dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan Para peserta di dalam menerima materi yang diberikan pada pendampingan Tahsin Musykilatul Qira'at memperhatikan dengan sungguh-sungguh, dan sangat antusias dalam belajar dan mempraktekkan materi yang diberikan, serta aktif di dalam sesi tanya jawab yang diberikan

## Penutup

Berdasarkan hasil Pendampingan Tahsin Musykilatul Qira'at pada masyarakat Karangploso memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar membaca Al-Qur'an, akan tetapi keterbatasan guru, pendamping, mushahih, merupakan faktor penghambat yang sering dihadapi masyarakat dalam belajar Al-Qur'an. Hal tersebut semakin diperparah ketika masyarakat tidak memiliki pemahaman sama sekali terhadap bacaan musykilatul ayat menurut Qiro'at imam Hafs sehingga tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Di sisi lainnya, masyarakat memiliki keluarga anak, istri untuk diajarkan tentang Al-Qur'an.

Adanya persiapan yang baik oleh tim pengabdian masyarakat serta dukungan dari seluruh *stakeholder* dengan begitu kegiatan ini dapat terlaksanakan dan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan harapan yang telah direncanakan, seperti masyarakat memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar

<sup>20</sup> EKa Safliana, "Al-Quran Sebagai Pedoman Hidup" 3, no. 2 (2020): 70–85.

Al-Qur'an dan memahami bacaan musykilatul ayat imam hafsh, serta mampu mempraktekkan bacaan dengan baik dan benar yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar ayat-ayat musykilat. Untuk itu peran semua stakeholder terutama kalangan akademisi diharapkan dapat memberikan motivasi secara konkrit dan tidak terbatas hanya pada teori-teori di depan kelas semata.

## Daftar Pustaka

- Adriana, Iswah. "Perubahan Bunyi Pada Bacaan-Bacaan Gharib Dalam Alquran Menurut Tinjauan Fonologi Arab." *OKARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 11, no. 1 (2017): 57. <https://doi.org/10.19105/ojbs.v11i1.1238>.
- Arini, Aida, Shobihus Surur, and Vian Hanes Andreastya. "Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Qiroah Muwabadah Di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an." *Sainsteknopak* 4, no. 1 (2020).
- Astuti, Rini. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 7, no. 2 (2013): 251–66. <https://doi.org/10.21009/JPUUD.072.11>.
- Dengan, Huruf Al-quran, Metode Iqra, and Kabupaten Bener Meriah. "Program Pelatihan Dan Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Al-Quran Dengan Metode Iqra ( Studi Kasus Gampong Bale Purnama Kecamatan Permata" 3, no. March (2020): 6–10.
- Ishaq, Ahmad Hanifuddin, and Ruston Nawawi. "Ilmu Tajwid Dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qira'Ah." *Qof* 1, no. 1 (2017): 15–24. <https://doi.org/10.30762/qof.v1i1.926>.
- Liansyah, Annisa Fadhilah, and N Achadianingsih. "Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3, no. 3 (2020): 181. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3336>.
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.
- Maki, Abu Muhammad. *Al-Kasf an Wujuhu Al- Qira'at As-Sab'ah Wa Allalibah Wa Hujjajiba*, 1987.
- muhammad ali ridla. "Analisis Dan Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Gharib Dan Musykilat Di Lembaga Qira'atuna Pondok Pesantren Salafiyah Sya'fiyah Sukorejo." *Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11 (1967): 951–52.
- Murdiono. "Implementasi Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu." *Baktimas* 1, no. 4 (2019).
- . "Ta'rib di Dalam Al- Qur'an Dan Pandangan Al-Imam Jalaludin as-Suyuty" 8, no. 1 (2020): 20–34.
- Nasirudin, Mohamad, Mazidatul Faizah, Mariatul Zulfa, and Siti Mukarromah.

- “Pendalaman Ilmu Tajwid Pada Pelajar "Menjaga Generasi Islam Bangsa Untuk Cerdas Membaca Al-Qur'an Sesuai Tajwid" 2, no. 1 (2021).
- Prasmanita, Dea, Abdul Khamid, Rifah Munawaroh, Ahmad Zamroni, and One EMI Nasitoh. “Implementasi Pembelajaran Tajwid Dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Dalam Materi Al-Qur'an Hadist.” *Innovative Education Journal* 2, no. 2 (2020): 1–13.
- Qur, alan, Nur Anita, Khoirun Nisa, Ilmu Tajwid, D I Pondok, and Pesantren Al-ihsan Kalijaring. “Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Qur'an Dengan Pendekatan Ilmu Tajwid Di Pondok Pesantren Al Pendekatan Ilmu Tajwid Di Pondok Pesantren Al-Ihsan.” *Journal of Education and Management Studies* 3, no. 2 (2020).
- Safliana, Eka. “Al-Quran Sebagai Pedoman Hidup” 3, no. 2 (2020): 70–85.
- Sudiarjo, Aso, Arni Retno Mariana, and Wahyu Nurhidayat. “Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf Dan Makharijul Huruf Berbasis Android.” *Jurnal Sisfotek Global* 5, no. 2 (2015): 54–60. <http://journal.stmikglobal.ac.id/index.php/sisfotek/article/view/80>.
- Suryaningsih, Iin, and Hendrawanto Hendrawanto. “Ilmu Balaghah: Tasybih Dalam Manuskrip ‘Syarb Fī Bayān Al-Majāz Wa Al-Tasybīh Wa Al-Kināyah.’” *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 4, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i1.245>.
- Sya'roni Hasan, Moch. “Metode Qira'ah Mumahhadah Dalam Membentuk Keserasian Bacaan Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an (Mq) Tebuireng Jombang).” *Falasifa : Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 2 (2019): 102–3. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v10i2.200>.
- Tukijo, Tukijo, Muhammad Azhar, Marsudi Iman, and Donny Khoirul Azis. “Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ijtahid Fi Al-Qira'ah.” *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 19, no. 1 (2020): 969–79. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v1i1.705>.
- Widodo, Arip, Mahbub Nuryadien, and Ahmad Yani. “Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Etode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-13 Tahun Di Tpq Al-Falah 2 Anak Usia 7-13 Tahun Di Tpq Al-Falah 2 Desa Serangkulon Blok 01 Rt 01 Rw 01 Desa Serangkulon Blok 01 Rt 01 Rw 01 Kecamatan Babakan Kabupaten.” *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah* 1, no. 9 (2019): 1689–99.

Halaman ini sengaja dikosongkan